

RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN BAHAN BAKU PADA PT. INDOCHITO INTERNATIONAL SIDOARJO

Indah Suryaning Rachmawati¹⁾ Dewiyani²⁾ Tan Amelia³⁾

S1/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) 12410110030@stikom.edu, 2) Dewiyani@Stikom.Edu, 3) Meli@Stikom.Edu

Abstract:

PT. Indochito International Sidoarjo built in 1999, located in Jalan Raya Wed-Betro Gedangan, Sidoarjo. PT. Indochito International is a company that specializes in import-export and general trading business. The sales process is a process that always takes place within the company. Based on observations and interview, the company experienced problems in the sales process and perekapan report is still considered in general and not detailed, and the frequent occurrence of errors in recording and perekapan report because it is still done manually and the length of time required to run multiple processes in sales. To overcome the problem, it needs to be made Application Raw Material Sales at PT. Indochito International. Stages of making this application begins with orders, sales, payment and reporting. Once tested, the application of sales of raw materials, can produce accurate data, order data, sales data, payment data, and data report.

Keywords: *Application, Management letter, incoming letter, outgoing letter*

PT. Indochito International Sidoarjo dibangun pada tahun 1999 yang beralamatkan di Jalan Raya Wedi-Betro Gedangan, Sidoarjo. PT. Indochito International Sidoarjo dibangun dan dipimpin oleh Mr. Kartono Faqih sebagai direktur dan Mrs. Ita Budi Radiyanti sebagai manajer umum. PT indochito International merupakan perusahaan yang memiliki spesialis dalam ekspor-impor dan bisnis perdagangan umum. Beberapa produk andalan dari PT International adalah cangkang kepiting sebagai bahan baku produksi chitin dan chitosan, *Guano* (kotoran kelelawar) sebagai pupuk organik yang berguna untuk mengembalikan kesuburan tanah.

Dalam proses penjualan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan selama ini dapat dikategorikan sebagai penjualan yang konvensional. Yang dimaksud konvensional ini adalah kesepakatan awal dari pelanggan dan bagian penjualan dalam pemesanan. Pelanggan melakukan pemesanan bahan baku kemudian dicatat oleh bagian penjualan. Setelah itu bagian penjualan menginformasikan pemesanan bahan baku pada bagian gudang untuk disiapkan bahan baku yang telah dipesan oleh pelanggan. Selanjutnya bagian penjualan melakukan pemesanan (order) kapal untuk menjadwalkan pengiriman bahan baku berdasarkan waktu keberangkatan kapal. Setelah mengetahui jadwal kapal yang terjadwal, bagian penjualan melakukan pemesanan (order) kontainer untuk mengangkut bahan baku yang akan dikirim. Dalam tahap mempersiapkan pengiriman bahan baku akan disiapkan dokumen pendukung berupa sertifikat COO (sertifikat bahan baku yang diterbitkan oleh DISPERINDAK), hasil tes uji

laboratorium bahan baku dan proses fumigasi dengan melakukan fogging kontainer terhadap bahan baku sesuai dengan permintaan pelanggan. Kemudian bagian penjualan akan mengajukan permintaan pengiriman bahan baku ke pelanggan melalui jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). EMKL ini membantu pihak perusahaan untuk pengurusan dokumen pengiriman bahan baku yang terdiri dari *Paylinglist*, fktur, beacukai, dan no PEB yang merupakan biaya-biaya transport yang dikeluarkan dalam muatan kapal. Dalam proses pembayaran penjualan bahan baku ini akan dilakukan setelah bahan baku telah diterima oleh pelanggan, kemudian pelanggan melakukan pembayaran via transfer dimana pembayaran dibatasi 1 bulan setelah bahan baku diterima oleh pelanggan.

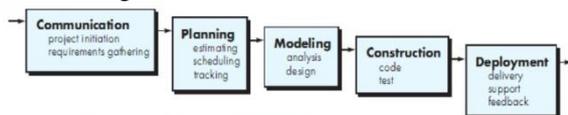
Dalam proses bisnis penjualan yang terjadi dalam PT. Indochito International ternyata mengalami beberapa permasalahan dalam sistem penjualannya seperti dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan dan persediaan bahan baku. Hal ini dapat dilihat pada bagian penjualan yang tidak mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang ada di gudang saat proses penjualan, sehingga mengakibatkan bagian penjualan baru mengetahui stok bahan baku habis ketika persiapan pengiriman bahan baku kepada pelanggan. Dalam proses penjualan ada beberapa dokumen pendukung yang akan diperlukan dan selama ini tidak ada pencatatan atau pengecekan data dokumen pendukung yang sudah dilengkapi atau belum. Kendala selanjutnya yang ada pada PT. Indochito International adalah pembuatan laporan. Saat ini PT. Indochito

International juga belum bisa menghasilkan informasi dan laporan terkait jumlah penjualan yang dilakukan serta pendapatan yang didapatkan dari pembayaran tiap periode. Dalam proses penjualan saat ini, ternyata pelanggan masih dapat melakukan transaksi pembelian sedangkan pelanggan tersebut masih memiliki tanggungan hutang terhadap perusahaan yang seharusnya pelanggan tidak dapat melakukan pembelian jika masih memiliki tanggungan pembayaran. Perusahaan juga masih belum dapat mengetahui secara cepat tentang pelanggan yang masih memiliki hutang pembayaran. Sehingga menyebabkan piutang usaha perusahaan yang begitu besar dan dapat mengakibatkan minimalnya dana pemasukan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi maka tentunya akan berdampak negatif pada sisi pelanggan atau perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian dikarenakan informasi yang tidak mendukung bagi perusahaan khususnya pada bagian penjualan PT. Indochito International.

Dengan adanya kelemahan dalam sistem penjualan bahan baku yang sedang berjalan saat ini maka untuk mempermudah dan mengatasi permasalahan dalam kegiatan penjualan bahan baku PT. Indochito International Sidoarjo sekarang ini khususnya dalam transaksi penjualan dan persediaan bahan baku, laporan penjualan, laporan pembayaran serta laporan piutang akan dibuatkan sebuah sistem yang akan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Indochito International Sidoarjo yaitu dengan membuat Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Bahan Baku pada PT. Indochito International.

METODE SOFTWARE DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)

Menurut Pressman (2010) didalam software development life cycle terdapat beberapa model diantaranya adalah model waterfall, terkadang disebut sebagai siklus hidup klasik, menunjukkan sistematis, pendekatan sekuensial untuk penyebaran perangkat lunak yang dimulai dengan spesifikasi permintaan pelanggan dan berlangsung melalui perencanaan, pemodelan, construction dan deployment yang berakhir pada dukungan yang berkelanjutan dari terselesainya software. Tahapan SLDC sebagai berikut:



Gambar 1. Software Development life Cycle (Pressman, 2010)

1. *Communication* (Komunikasi)
Pada tahapan analisis kebutuhan perangkat lunak ini terdiri dari beberapa langkah yaitu wawancara, studi literatur dan Observasi.

- a. *Studi Literatur*
Studi literatur yang dilakukan pada saat penelitian tersebut berlangsung yaitu dilakukan dengan cara studi literatur di perpustakaan ataupun dengan cara via *web*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan pengetahuan yang lebih mengenai aplikasi yang dibuat
 - b. *Pengamatan dan Observasi*
Tahap ini dilakukan untuk melihat kondisi yang terjadi di Pengadilan Tinggi Surabaya yang berkaitan dengan administrasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar.
 - c. *Wawancara*
Langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan dengan metode tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan administrasi surat masuk dan surat keluar.
2. *Planning* (Perencanaan)
Proses *planning* (perencanaan) bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan aplikasi yang akan dibangun. Untuk mendukung pembuatan aplikasi ini dibutuhkan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan. Perangkat lunak dan perangkat keras yang di butuhkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kebutuhan Aplikasi

No	Analisis Kebutuhan	Perangkat yang dibutuhkan
1.	Kebutuhan Perangkat Lunak	- Microsoft Visio - Power Designer - GUI - Microsoft Power Point - Microsoft Word
2.	Kebutuhan Perangkat Keras	- <i>Personal Computer</i> (PC) untuk <i>server</i> dengan <i>minimum requirement Pentium Dual Core 2.2 GHz</i> dan dilengkapi dengan <i>Local Area Network</i> (LAN) card. - Modem penghubung internet yang dihubungkan ke komputer admin atau router, sehingga dapat dihubungkan ke komputer client. - Untuk komputer <i>client</i> dapat menggunakan <i>notebook</i> ataupun <i>personal computer</i> (PC) dengan <i>minimum requirement Pentium Dual Core 2.2 GHz</i> dan dilengkapi dengan hub <i>Local Area Network</i> (LAN) yang aktif

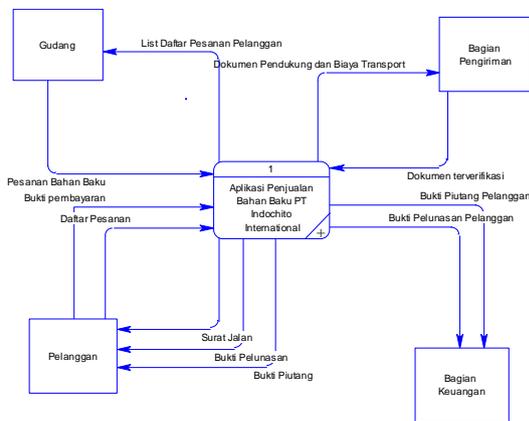
Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui kebutuhan aplikasi yang mendukung adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan perangkat lunak berbasis *desktop*
 - b. Database menggunakan Mysql
- Perangkat lunak mampu melakukan proses penginputan, pengeditan, penyimpanan, pencarian dan pencetakan data.

3. *Modelling* (Pemodelan)

Tahap desain perangkat lunak merupakan lanjutan dari proses kebutuhan perangkat lunak, yaitu melakukan rancangan atau desain meliputi pengolahan data berdasarkan fungsi, aliran dokumen, aliran sistem yang diajukan, desain basis data, pendefinisian *interface*, dan penjelasan input – proses – output. Pemodelan data tersebut digambarkan kedalam:

- a. Data aliran dokumen
Merupakan Gambaran kondisi sistem di Pengadilan Tinggi Surabaya saat ini.
- b. Data aliran sistem
Merupakan Gambaran usulan sistem yang akan dibuat pada Pengadilan Tinggi Surabaya.
- c. *Data Flow Diagram* (DFD)
Context diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian suatu DFD yang menggambarkan entity yang berhubungan dengan sistem dan aliran data secara umum. Perancangan dari *context diagram* sistem manajemen arsip ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Context Diagram*

- d. *Conceptual Data Model* (CDM)
- e. *Physical Data Model* (PDM)

4. *Construction* (Kontruksi)

Tahap *construction* (konstruksi) atau tahap pembuatan perangkat lunak ini merupakan tahap pembangunan dan pembuatan aplikasi dengan cara melakukan pengkodean (coding) sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database-nya. Hal tersebut dipilih dengan tujuan untuk menyesuaikan sistem yang akan dibangun dengan sistem yang sudah ada pada Pengadilan Tinggi Surabaya.

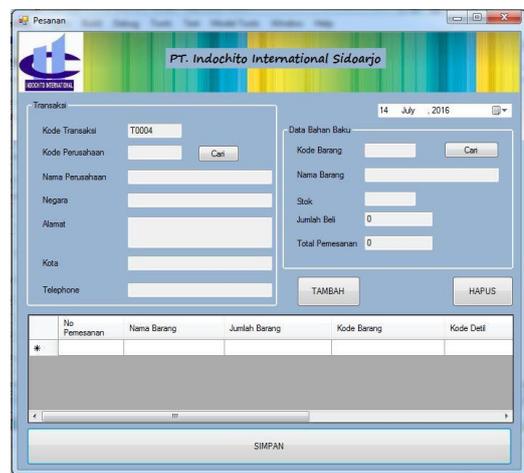
5. *Deployment* (Pengoperasian)

Tahapan ini bisa dikatakan akhir dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem perangkat lunak yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan pembuatan aplikasi penjualan bahan baku pada PT. Indochoito International Sidoarjo, aplikasi tersebut dapat membantu pencatatan pesanan, penjualan, pembayaran serta mampu membuat laporan yang terkait dengan penjualan.

Gambar 3. di bawah ini merupakan tampilan halaman pencatatan pesanan. Halaman ini berisi tentang proses pencatatan data pesanan bahan baku.



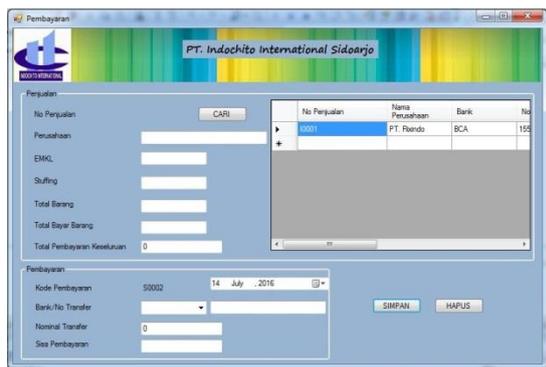
Gambar 3. Pencatatan pesanan bahan baku

Gambar 4. di bawah ini merupakan tampilan halaman pencatatan penjualan. Halaman ini berisi tentang proses pencatatan data penjualan bahan baku.



Gambar 4. Pencatatan penjualan bahan baku

Gambar 5. di bawah ini merupakan tampilan halaman pencatatan transaksi pembayaran. Halaman ini berisi tentang proses pencatatan data transaksi pembayaran bahan baku.



Gambar 5. Pencatatan transaksi pembayaran

Gambar 6. di bawah ini merupakan tampilan halaman cetak laporan pesanan. Halaman ini berisi tentang proses mencetak laporan pesanan sesuai periode yang diinginkan.

kode_pesanan	nama_perusahaan	nama_barang	emkil_barang	tanggal	keterangan
T0001	PT. Flindo	King Craft	8	27 June	
T0001	PT. Flindo	TuLang Ikan	14,00		
T0002	PT. Flindo	King Craft	15	14 July,	
T0002	PT. Flindo	King Craft	15	14 July,	
T0004	PT. Flindo	King Craft	5	14 July,	
T0004	PT. Flindo	King Craft	5	14 July,	
T0005	PT. Flindo	King Craft	2	14 July,	
T0005	PT. Flindo	King Craft	2	14 July,	
			4,00		
			58,00		

Gambar 6. Cetak Laporan Pesanan

Pada form ini berisi proses cetak laporan penjualan seperti pada Gambar 7. Bagian penjualan pertama-tama memilih laporan pada subbagian mana yang akan dicetak, kemudian memilih periode surat yang akan dicetak, setelah itu klik cetak maka laporan akan tampil dan tercetak seperti pada gambar dibawah ini.

kode_pesanan	nama_perusahaan	total_barang	total_bayar	emkil	stuffing	tanggal	keterangan
10001	PT. Flindo	8	400,000	0,000	20,000	2016-07	KREDIT
10002	PT. Flindo	15	750,000	5,000	150,000	2016-07	KREDIT

Gambar 7. Cetak Laporan Penjualan

Pada form ini berisi proses cetak laporan pembayaran seperti pada Gambar 8. Bagian penjualan pertama-tama memilih laporan pada

subbagian mana yang akan dicetak, kemudian memilih periode laporan yang akan dicetak, setelah itu klik cetak maka laporan akan tampil dan tercetak seperti pada gambar dibawah ini.

kode_pesanan	tanggal	nama_perusahaan	bank	nominal_transfer	notransfer
10001	2016-07-	PT. Flindo	BCA	155,000	123456789
10002	2016-07-	PT. Flindo	Mandir	124,000	234567890

Gambar 8. Cetak Laporan Pembayaran

Pada form ini berisi proses cetak laporan piutang seperti pada Gambar 9. Bagian penjualan pertama-tama memilih laporan pada subbagian mana yang akan dicetak, kemudian memilih periode piutang yang akan dicetak, setelah itu klik cetak maka laporan akan tampil dan tercetak seperti pada gambar dibawah ini.

kode_pesanan	tanggal	nama_perusahaan	total_barang	total_bayar	total_sisa	keterangan
10001	2016-07	PT. Flindo	8	400,000	275,000	KREDIT
10002	2016-07	PT. Flindo	15	750,000	901,000	KREDIT

Gambar 9. Cetak Laporan Piutang

Pada form ini berisi proses cetak laporan stok seperti pada Gambar 10. Bagian penjualan pertama-tama memilih laporan pada subbagian mana yang akan dicetak, kemudian memilih periode stok bahan baku yang akan dicetak, setelah itu klik cetak maka laporan akan tampil dan tercetak seperti pada gambar dibawah ini.

kode_bahan	nama_bahan	jenis_bahan	harga	stok	keterangan

Gambar 10. Cetak Laporan Stok

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem penjualan bahan baku pada PT. Indochito International Sidoarjo dapat diambil kesimpulan yaitu sistem informasi penjualan sudah dapat membantu bagian penjualan dalam mencatat

transaksi pesanan bahan baku, transaksi penjualan bahan baku, transaksi pembayaran, dapat mencetak laporan pesanan, mencetak laporan penjualan, mencetak laporan pembayaran, mencetak laporan piutang, dan mencetak laporan stok bahan baku berdasarkan periode dan parameter yang diinginkan.

SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam pengembangkn aplikasi penjualan bahan baku ini yaitu:

1. Rancang bangun aplikasi ini selain difokuskan untuk informasi penjualan dalam melakukan proses penjualan, aplikasi ini juga dikembangkan ke arah pengadaan bahan baku berdasarkan data sistem informasi penjualan.
2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi pada aplikasi berbasis *website*.

RUJUKAN

- Fees, R. W. (2005). *Pengantar Akuntansi, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2006). *Analisis dan Desain Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Apilkasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Kendall, K. (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Index.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Malinda. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pressman, R. S. (2005). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*.
- S.R., S. (1992). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S.R., S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemarso. (1999). *Akuntansi Suaatu Pengantar Edisi Keempat*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Subari, Y. d. (2010). *Pemograman Visual Basic* . Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Penerbit Erlangga.